

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 372/Kebidanan

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PKM KELOMPOK IBU MENYUSUI DI POSYANDU MELATI DESA BUKIT KRATAI WILAYAH KERJA UPT BLUD PUSKESMAS RUMBIO KABUPATEN KAMPAR

Oleh :

Ketua : Nislawaty, SST, M.Kes (NIDN: 1026088201)

Anggota I : Syukrianti Syahda, SST, M.Kes (NIDN: 1007018001)

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TA. 2020/2021**

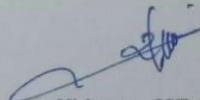
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul Penelitian : PKM Kelompok Ibu Menyusui Di Posyandu Melati Desa Bukit Kratai Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio Jaya.
2. Kode>Nama Rumpun : 372/ Kebidanan Ilmu
3. Peneliti :
 - a. Nama Lengkap : Nislawaty, SST, M.Kes
 - b. NIDN/NIP : 1026088201/ 096.542.049
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Pendidikan Profesi Bidan
 - e. No Hp : 085271096011
 - f. email : nislawaty@gmail.com
4. Anggota Peneliti (1) :
 - a. Nama lengkap : Syukrianti Syahda, SST, M.Kes
 - b. NIDN/NIP : 1001018001
 - c. Program Studi : S1 Kebidanan
5. Lokasi Mitra :
 - a. Wilayah Mitra : Desa Bukit Kratai
 - b. Kabupaten/ Kota : Kampar
 - c. Propinsi : Riau
 - d. Jarak PT ke lokasi : 40 KM
6. Biaya Penelitian : Rp. 1.500.000,-


Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku
Tambusai


Dewi Angriani Harahap, M.Keb
NIP-TT 096.542.089

Bangkinang, 31 Juli 2021
Ketua Peneliti


Nislawaty, SST, M.Kes
NIP-TT 096.542.049

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai


Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
NIP-TT 096.542.024

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : PKM Kelompok Ibu Menyusui Di Posyandu Melati Desa Bukit Kratai Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio Jaya.

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Nislawaty, SST, M.Kes	Ketua	Kebidanan	Pendidikan Profesi Bidan
2.	Syukrianti Syahda, SST, M.Kes	Anggota	Kebidanan	S1 Kebidanan

3. Objek Pengabdian Masyarakat penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian): Ibu hamil

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Februari tahun 2021

Berakhir : bulan Juli tahun 2021

5. Lokasi Penelitian : Desa Kratai

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) : Puskesmas Rumbio Jaya, Posyandu Melati Desa Bukit Kratai membantu memfasilitasi proses penelitian

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) : Jurnal LPPM

Biodata Diri, Riwayat Penelitian, PKM dan Publikasi

A. Identitas

1	Nama	:	Nislawaty, SST, M.Kes
2	JenisKelamin	:	Perempuan
3	JabatanFungsional	:	Lektor

4	NIP	:	096.542.049
5	NIDN	:	1026088201
6	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Pekanbaru, 26 Agustus 1982
7	Email	:	nislawaty@gmail.com
8	No Telepon/ Hp	:	085271096011
9	Alamat Kantor	:	Jl. Tuanku Tambusai No 23 Bangkinang
10	No Telpon/ Fax	:	-
11	Lulusan yang telah dihasilkan	:	
12	Mata Kuliah yang diampu	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Askeb Persalinan dan BBL 2. Askeb Nifas 3. Etika Profesi Dalam Praktek Kebidanan 4. HIV dan AIDS

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	UNPAD Bandung	STIKes Hangtuh Pekanbaru
Bidang Ilmu	D IV Kebidanan	Pascasarjana Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk – Lulus	2005-2006	2011-2013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMAR, DAFTAR SKEMA, LAM.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1. Analisis Situasi	6
2. Pemanfaatan Mitra/ Kelompok Masyarakat	7
BAB II SOLUSI DAN TARGET IURAN	9
BAB III METODE PELAKSANAAN	10
BAB IV KELAYAKAN KEPAKARAN.....	11
BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIARAN	11
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	13
BAB VII PENUTUP	16
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Ringkasan Anggaran Biaya

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SPT Pengabdian Masyarakat Lembar Depan

Lampiran 2 SPT Pengabdian Masyarakat Lembar Belakang

Lampiran 3 Dokumentasi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Analisis situasi

Perguruan Tinggi sebagai lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menghimpun mahasiswa sebagai peserta didik di dalamnya, memiliki tanggung jawab moral dalam menciptakan suatu kondisi yang dinamis bagi berlangsungnya suasana kondusif di kehidupan masyarakat. Perguruan tinggi sebagai tempat berlangsungnya "*Learning process*" berfungsi juga sebagai wahana pembentukan pribadi mahasiswa sebagai "*agent of change*" dan "*agent of social control*" di tengah-tengah masyarakat. Sehingga perguruan tinggi selayaknya tidak hanya menyelenggarakan kegiatan akademis di ruang perkuliahan semata, namun lebih dari itu, perguruan tinggi juga diharapkan mampu melahirkan insan-insan intelektual yang selain berwawasan luas dan visioner, juga memiliki kepekaan terhadap kondisi sosial masyarakat (*Civil of Responsibility*).

Dalam hubungannya dengan masyarakat termasuk di dalamnya adalah upaya meningkatkan derajat kesehatan kelompok anak usia sekolah melalui upaya hidup bersih dan sehat yang diselenggarakan dengan penyelenggaraan usaha kesehatan sekolah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Desa adalah bagian dari tempat berkumpulnya masyarakat pada suatu komunitas tertentu. Di dalam komunitas tersebut terbagi juga atas beberapa kelas/ kelompok masyarakat, yakni ibu menyusui. Ibu menyusui merupakan bagian dari masyarakat yang membutuhkan perhatian khusus yang mana di dalamnya perlu adanya pengawasan maksimal dalam melakukan deteksi dini masalah, salah satunya adalah anemia.

Menyusui menjadi aktivitas yang sangat bermanfaat, tidak saja bagi ibu tetapi juga untuk buah hati. Begitu bermanfaatnya menyusui, hingga

Islam menyebut sangat mulia Bunda yang memberikan ASI dan menganjurkan untuk menyusui anak-anaknya hingga dua tahun.

Bagi bayi dan balita, ASI adalah sumber gizi yang terbaik dan sudah terbukti keampuhannya dalam menyelamatkan kehidupan. ASI membantu melindungi anak dari berbagai penyakit yang banyak dialami anak-anak, seperti diare dan pneumonia. Selain itu, telah diketahui pula anak yang mendapatkan ASI memperlihatkan hasil tes kecerdasan yang lebih baik, memiliki kemungkinan mengalami obesitas atau berat badan berlebih yang lebih rendah, dan tidak rentan mengalami penyakit-penyakit tidak menular di masa dewasa. Peningkatan pemberian ASI secara global berpotensi menyelamatkan lebih dari 820.000 nyawa dan mencegah penambahan sebanyak 20.00 kasus kanker payudara pada perempuan setiap tahunnya.

Pada masa sebelum pandemi pun, hanya 1 dari 2 bayi berusia di bawah enam bulan yang menerima ASI eksklusif di Indonesia, dengan median durasi pemberian ASI eksklusif hanya selama tiga bulan. Pada usia 12 bulan dan 23 bulan, bayi yang masih menerima ASI masing-masing adalah tiga perempat dan sedikit di atas separuh dari seluruh populasi bayi. Kini, pandemi membawa sejumlah tantangan baru bagi para ibu—tidak hanya kekhawatiran perihal keamanan menyusui di masa pandemi, tetapi pembatasan sosial menyebabkan semakin sulitnya mendapatkan dukungan untuk ibu menyusui.

Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh ibu menyusui selama pandemic covid-19 ini, yakni pertama memastikan agar ibu menyusui menerima vaksin covid-19 dan ibu didorong agar tetap menyusui setelah vaksinasi. Kedua, memastikan ketersediaan konseling menyusui untuk semua ibu dan pengasuh dari anak berusia di bawah dua tahun, baik secara tatap muka maupun melalui sarana digital. Ketiga, menguatkan implementasi dan pemantauan penerapan Kode Internasional Pemasaran Produk Pengganti ASI untuk melindungi ibu dari pemasaran produk pengganti ASI yang tidak etis. Keempat, memastikan perlindungan dan dukungan untuk ibu agar melanjutkan pemberian ASI

1.2 Permasalahan mitra

Dari tujuh (15) ibu menyusui yang dilakukan PKM ini, terdapat 11 diantaranya mengalami lecet dalam memberikan ASI, ketidaknyamanan dalam posisi menyusui, mengeluh jumlah ASI terbatas dan bayi cenderung tidak kenyang. Sedangkan 4 lainnya tidak memiliki keluhan-keluhan berarti. Sehingga hal-hal yang diperlukan adalah:

- a. Perlunya memberikan edukasi tentang posisi menyusui yang benar dan efektif untuk meningkatkan kenyamanan ibu dalam menyusui
- b. Perlunya edukasi tentang menu gizi selama menyusui untuk meningkatkan produktifitas ASI
- c. Adanya demonstrasi salah satu cara membuat menu gizi bagi ibu menyusui

Pemilihan Posyandu Melati Desa Bukit Kratai karena wilayahnya memiliki jarak tempuh jauh dari fasilitas kesehatan lainnya. Sementara kegiatan-kegiatan posyandu sangat memberikan peranan penting bagi masyarakat sekitar, baik bagi ibu hamil, bersalin, nifas, menyusui, BBL, anak, remaja, dan lansia.

Maka daripada itu shering pendapat dengan berbagi edukasi dengan ibu nifas khususnya menjadi tanggung jawab bersama dan personal

BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi yang ditawarkan

Dalam hal ini pihak Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang menawarkan pihak desa untuk segera meningkatkan upaya pelaksanaan peningkatan pengetahuan ibu menyusui. Hal yang ditawarkan melalui:

- a. Pemberian edukasi tentang posisi menyusui yang benar dan efektif untuk meningkatkan kenyamanan ibu dalam menyusui
- b. Pemberian edukasi tentang menu gizi selama menyusui untuk meningkatkan produktifitas ASI
- c. Adanya demonstrasi salah satu cara membuat menu gizi bagi ibu menyusui

2.2. Target luaran

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan sekolah lebih mampu dan mandiri dalam memandirikan dan pengawasan serta menumbuhkan kesadaran ibu menyusui sehingga terjadi peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku tentang cara menyusui serta menu gizi ibu menyusui. Dengan adanya cakupan kegiatan ini nantinya dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu menyusui dan meningkatkan rasa aman dan nyaman pada ibu menyusui..

- a. Pemberian edukasi tentang posisi menyusui yang benar dan efektif untuk meningkatkan kenyamanan ibu dalam menyusui
- b. Pemberian edukasi tentang menu gizi selama menyusui untuk meningkatkan produktifitas ASI
- c. Adanya demonstrasi salah satu cara membuat menu gizi bagi ibu menyusui

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis:

3.1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah:

- a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
- b. Pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian masyarakat
- c. Persiapan materi edukasi dan promosi tentang posisi menyusui dan menu gizi menyusui

3.2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian akan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan akan dilakukan di Posyandu Melati Desa Bukit Kratai Wilayah Kerja Puskesmas Rumbio Jaya. Dalam pelaksanaannya sasaran dijelaskan tentang konsep dasar teknik menyusui yang baik dan benar serta menu gizi bagi ibu menyusui.

3.3. Pembuatan Artikel Pengabdian

Artikel pengabdian dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan agar nantinya manfaat dari pengabdian ini benar-benar tercapai.

3.4 Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan terhadap Kenyamanan ibu dalam menyusui serta peningkatan produksi ASI

3.5 Tahap Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB IV. BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN

4.1 Anggran Biaya

Total biaya yang diusulkan adaah sebesar Rp.**1.500.000,-** (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Ringkasan Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Bahan habis pakai dan Peralatan	
Jumlah		1.500.000

Rincian Anggaran Biaya Pengabdian Masyarakat

1. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
Kertas A4	Operasional kegiatan	2 Rim	40.000	80.000
Tinti Print hitam	Operasional kegiatan	1 Tabung	50.000	50.000
Pena	Alat tulis peserta	2 kotak	25.000	50.000
Foto copy	Bahan materi acara	50 Exemplar	10.000	500.000
Aqua, 1 x pertemuan	Peserta dan Pemateri	2 kotak	25.000	50.000
SUB TOTAL (Rp)				780.000
3. Peralatan Kegiatan				
Leaflet dan poster				45.000
SUB TOTAL (Rp)				45.000
Perjalanan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Konsumsi				
Konsumsi		50 kotak	10.000	500.000
Susu bumil		7 kotak	25.000	175.000
SUB TOTAL (Rp)				675.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				1.500.000

Tabel 4. 2 Jadwal kegiatan PKM Kelompok Ibu Menyusui Di Posyandu Melati Desa Bukit Kratai Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio Jaya.

No	Kegiatan	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Jun 2021
1	Sosialisasi kegiatan dengan mitra kerja sama dengan pihak terkait (Posyandu, Puskesmas)	✓				
2	Bimbingan dan pengarahan dengan pihak Desa		✓			
3	Pelaksanaan program pendidikan kesehatan		✓			
4	Pelaksanaan program pelayanan kesehatan		✓			
5	Evaluasi program bersama mitra			✓	✓	✓
6.	Dokumentasi kegiatan PKM			✓	✓	✓

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan PKM

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pihak Puskesmas Pembantu Desa Bukit Kratai
Koordinasi dengan pihak Puskesmas Pembantu Desa Bukit Kratai dilakukan dengan Bidan Desa. Pihak Puskesmas Pembantu menerima dan mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdi dalam rangka memantau status kesehatan ibu menyusui yang ada di Puskesmas Pembantu.
2. Penetapan waktu pelatihan
Pelaksanaan pelatihan berdasarkan kesepakatan dengan Bidan Desa Bukit Kratai yang dilakukan pada hari Jum'at, tanggal 02 Juli 2021.
3. Penentuan sasaran dan target peserta pelatihan
Dari koordinasi dengan Bidan Desa maka sasaran penyuluhan kesehatan adalah ibu-ibu menyusui yang datang ke Posyandu.
4. Perencanaan materi pelatihan
Materi pelatihan yang telah direncanakan oleh tim pengabdi meliputi pengetahuan tentang ASI, dan menu gizi bagi ibu menyusui.

Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian ” Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang teknik menyusui dan menu gizi ibu menyusui melalui Penyuluhan Kesehatan di Desa Bukit Kratai” dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 02 Juli 2021, di Puskesmas Pembantu Desa Kratai.
2. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 15 orang peserta pada saat Posyandu dilakukan.
3. Para peserta cukup senang dan antusias dengan adanya program pengabdian dari tim PKM FIK UP berupa Meningkatkan Pengetahuan Ibu

menyusui tentang metode menyusui yang baik dan benar dan menu gizi yang tepat bagi ibu menyusui melalui Penyuluhan Kesehatan di Desa Bukit Kratai.

4. Materi pelatihan berupa: (a) pengetahuan teknik menyusui yang baik dan benar, (b) Macam-macam posisi menyusui, (c) Cara mengolah menu gizi bagi ibu menyusui
5. Pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta, antara lain: contoh posisi menyusui yang benar, makanan yang harus dihindari ibu saat menyusui, bagaimana meningkatkan berat badan bayi saat ibu menyusui.
6. Dalam kegiatan penyuluhan kesehatan ini diberikan macam-macam menu yang dapat meningkatkan produktifitas ASI melalui leaflet dan brosur.

5.2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sangat baik. Seluruh ibu menyusui yang memiliki bayi yang diundang hampir seluruhnya datang sekitar 85% atas undangan Bidan Desa dan Kader.
2. Ketercapaian tujuan penyuluhan Kesehatan
Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang teknik menyusui yang baik dan benar serta edukasi menu gizi yang baik bagi ibu menyusui. Sehingga ibu sudah faham dan mengetahui cara memberika ASI yang tepat dan benar serta bagaimana agar kualitas ASI meningkat.
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas. Materi yang telah disampaikan : [(a) pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang baik dan benar, (b) Macam-macam posisi menyusui, (c) Cara mengolah menu gizi dalam

meningkatkan produksi ASI. Semua materi tersebut dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang sudah ditentukan.

4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

Secara keseluruhan kegiatan PKM PKM Kelompok Ibu Menyusui Di Posyandu Melati Desa Bukit Kratai Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio Jaya dapat dikatakan baik dan berhasil, yang dapat diukur dari keempat komponen di atas.

Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 02 Juli 2020 di Desa Bukit Kratai. Pengabdian ini dilaksanakan kepada ibu-ibu menyusui yang memiliki bayi untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang teknik menyusui yang baik dan benar serta menu gizi dalam meningkatkan produktivitas ASI. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dihadiri oleh 15 orang ibu menyusui yang membawa bayinya. Dilakukan pemberian Meningkatkan Pengetahuan Ibu menyusui tentang teknik menyusui yang baik dan benar serta menu-menu gizi yang tepat untuk meningkatkan produktivitas ASI.

BAB VI. PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Pelatihan “Meningkatkan Pengetahuan Ibu menyusui tentang teknik menyusui yang baik dan benar melalui Penyuluhan Kesehatan” dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang menyusui..
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta penyuluhan kesehatan tentang menu gizi ibu menyusui metode ceramah.
3. Pemberdayaan bidan dan kader dalam pemantauan Pemberian ASI diharapkan dapat terwujud dengan baik dengan adanya pemberian beberapa contoh modifikasi menu gizi dalam peningkatan produktifitas ASI.

B. SARAN

1. Program pengabdian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di tempat lain pada tahun berikutnya untuk menunjang Pemberian ASI sampai usia anak 24 bulan.
2. Perlu adanya penambahan materi penyuluhan kesehatan terkait ibu menyusui

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO.(2009). *Guidelines on Hand Hygiene inHealthcare*. Geneva: WHO
2. Anggorowati & Nuzulia, F. (2013). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Jurnal Keperawatan Maternitas* Vol. 1 No.1; 1-8
3. Alodokter. (2015). Tidak Sedikit Manfaat Ikan Lele. www.alodokter.com
4. Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar. (2020). Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar.
5. Hamilton, P.M. (2010). *Dasar-dasar Keperawatan Maternitas*. Edisi 7. Alih Bahasa: Asih, G.Y. Jakarta: EGC
6. Indriyani D., Asmuji. Dan Wahyuni, S., (2016). *Edukasi Postnatal dengan Pendekatan Family Centered Maternity Care (FCMC)*. Yogyakarta: Trans Medika
7. Indriyani D. dan Azza, A. (2017). *Survey perilaku konsumsi nutrisi pada ibu menyusui dan ASI Eksklusif di Kabupaten Jember*. LPPM. Universitas Muhammadiyah Jember
8. Bobak. 2005. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. Jakarta. EGC
9. Saifuddin. 2000. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta. EGC
10. Helen. Varney. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta. EGC
11. Laurie. S. Maryam Ns. Dkk. 1991. *Nursing Care Of The Bearing Familily*. Apleton & Lage. California
12. Prawiroharjo. Sarwono. 2002. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka
13. Undang-Undang Republik Indonesia No. 36tahun 2009 tentang *Kesehatan*






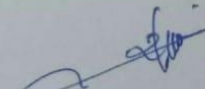
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul Penelitian : PKM Kelompok Ibu Menyusui Di Posyandu Melati Desa Bukit Kratai Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio Jaya.
2. Kode>Nama Rumpun : 372/ Kebidanan Ilmu
3. Peneliti :
 - a. Nama Lengkap : Nislawaty, SST, M.Kes
 - b. NIDN/NIP : 1026088201/ 096.542.049
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Pendidikan Profesi Bidan
 - e. No Hp : 085271096011
 - f. email : nislawaty@gmail.com
4. Anggota Peneliti (1) :
 - a. Nama lengkap : Syukrianti Syahda, SST, M.Kes
 - b. NIDN/NIP : 1001018001
 - c. Program Studi : S1 Kebidanan
5. Lokasi Mitra :
 - a. Wilayah Mitra : Desa Bukit Kratai
 - b. Kabupaten/ Kota : Kampar
 - c. Propinsi : Riau
 - d. Jarak PT ke lokasi : 40 KM
6. Biaya Penelitian : Rp. 1.500.000,-

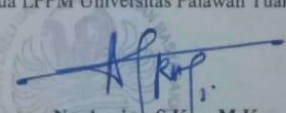
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku
Tambusai


Dewi Angriani Harahap, M.Keb
NIP-TT 096.542.089

Bangkinang, 31 Juli 2021
Ketua Peneliti


Nislawaty, SST, M.Kes
NIP-TT 096.542.049

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai


Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
NIP-TT 096.542.024



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kampar-Riau Kode Pos. 28412
Telp. (0762) 21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 27 /LPPM/UPTT/VII/2021

Ketua Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dengan ini menugaskan kepada:

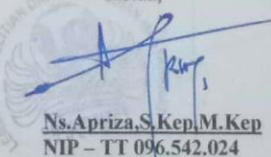
Nama : 1. Nislawaty, S.ST, M.Kes.
2. Syukrianti Syahda, S.ST, M.Kes.
3. Fitri Apriyanti, M.Keb.

Jabatan : Dosen Pendidikan Profesi Bidan

Melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat di Desa Bukit Keratai dengan kegiatan "PKM Kelompok Ibu Menyusui di Posyandu Melati Desa Bukit Keratai Wilayah Kerja UPT BLUD Puskemsa Rumbio" pada bulan Juni-September. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 2 Juli 2021
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,


Ns. Apriza, S. Kep. M. Kep
NIP - TT 096.542.024





Tembusan:

Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**KETERANGAN
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS**

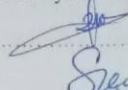
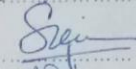
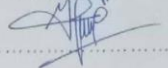
Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p align="center">..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p> <p align="center"> Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep NIP-TT. 096.542.024</p>	<p align="center">..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p> <p align="center"> Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep NIP-TT. 096.542.024</p>

DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p align="center"> </p>	<p align="center"> </p>

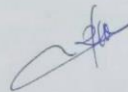
BERITA ACARA

Pada hari ini Sabtu tanggal sepuluh bulan Juli tahun dua ribu dua puluh satu di posyandu melati di Desa Bukit Kratai Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio Kabupaten Kampar telah dilaksanakan pengabdian masyarakat tentang PKM Ibu Menyusui oleh:

- 1. Nislawaty, SST, M.Kes 
- 2. Syukrianti Syahda, SST, M.Kes 
- 3. Fitri Apriyanti, SST, M.Keb 

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koordinator,



(Nislawaty, SST, M.Kes)

Diketahui,
Bidan Desa

SRI WINARTI, S.Tr.Keb
UPT PUSKESMAS RUMBIO JAWA

(Sri Winarti, S.Tr. Keb)

Mengetahui,

Ketua Badan Penelitian dan Pengabmas



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PANKAJENE KEPULAUAN

(Fitri Apriyanti, M.Keb)

